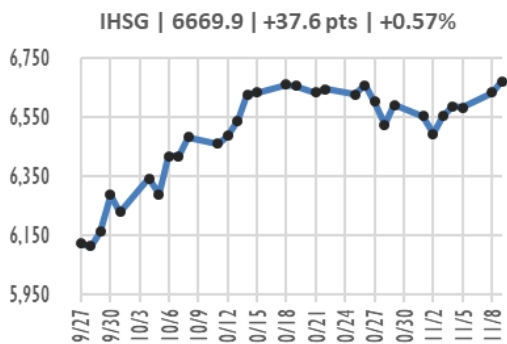


DAILY STATISTICS


IHSG	6,669.93
Change	37.63
Change (%)	0.57
Total Value (IDR triliun)	14.05
Total Volume (miliar saham)	50.98
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-1,389.00
Up: 297	Down: 234
Unchange: 224	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,285.46	(221.59)	(0.75)
Shanghai SE	3,507.00	8.37	0.24
Hang Seng	24,813.13	49.36	0.20
Euronext 100	1,370.46	(2.16)	(0.16)
FTSE 100	7,274.04	(26.36)	(0.36)
Dow Jones	36,319.98	(112.24)	(0.31)
S&P 500	4,685.25	(16.45)	(0.35)
Nasdaq	15,886.54	(95.81)	(0.60)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	81.93	(0.36)	(0.44)
Palm Oil	1,086.25	(30.00)	(2.69)
Gold	1,833.70	7.80	0.43
Nickel	19,667.00	172.00	0.88
Coal	161.50	(1.70)	(1.04)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,230.00	(35.00)	(0.25)
SGD IDR	10,571.30	(17.97)	(0.17)
JPY IDR	126.08	0.15	0.12

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,022.43	17.07	1.70
IDXBASIC	1,223.63	16.44	1.36
IDXINDUST	1,069.18	(4.21)	(0.39)
IDXNONCYC	691.29	(0.54)	(0.08)
IDXCYCLIC	876.06	4.11	0.47
IDXHEALTH	1,421.29	7.97	0.56
IDXFINANCE	1,564.46	5.60	0.36
IDXPROPERT	870.77	(0.07)	(0.01)
IDXTECHNO	9,528.14	270.18	2.92
IDXINFRA	991.52	1.99	0.20
IDXTRANS	1,310.87	32.00	2.50

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
TKIM	8.400 - 8.500	Trading Buy	8.250	8.900
JPFA	1.700 - 1.730	Trading Buy	1.670	1.840
BBRI	4.230 - 4.290	Speculative Buy	4.200	4.450

Daily Outlook

Bursa AS akhirnya bergerak melemah tadi malam setelah rally tak terhenti selama 9 hari terakhir. Penurunan indeks bursa AS dipicu oleh aksi profit taking investor jelang pengumuman data inflasi AS untuk periode Oktober. Berdasarkan consensus, inflasi Oktober diperkirakan sebesar 0.6% mom, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi September yang hanya sebesar 0.4% mom. Pada Oktober AS masih mengalami kesulitan supply chain yang menyebabkan kenaikan harga. Inflasi yang semakin tinggi ini kontras dengan keyakinan the Fed untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan.

Di sisi lain, bursa Asia bergerak variatif kemarin. Bursa China dan Hong Kong ditutup menguat sedangkan bursa Jepang melemah. SoftBank, salah satu perusahaan konglomerat Jepang, mengalami rally 10.5% setelah mengumumkan akan melakukan buyback sebesar JPY 1 triliun.

Bursa Eropa bergerak melemah kemarin. Pasar masih menanti rilis data inflasi AS. Di sisi lain, data survei kondisi ekonomi Jerman pada November tercatat sebesar 31.7, jauh melampaui estimasi sebesar 20.0.

Dari dalam negeri, IHSG mampu bergerak melanjutkan penguatan kemarin. Saham dengan market cap terbesar, BBCA, mengalami rally sebesar 1.3% sekaligus mencatatkan net foreign buy tertinggi. Selain itu, saham bank digital ARTO melanjutkan rally 4.4%. Dalam 2 hari terakhir saham ARTO telah rally sebesar 10%. Penguatan IHSG sejalan dengan tren penguatan Rupiah yang kini telah bertengger pada posisi Rp14,230 per Dollar.

Pada hari ini kami perkirakan IHSG akan mampu mencoba untuk menguji posisi rekor tertinggi pada posisi 6694. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang 6610-6730. Potensi penguatan Rupiah yang diperkirakan berlanjut akan menjaga tren konsistensi rally IHSG yang telah berlangsung sepanjang 3 hari.

In-Depth Stock Analysis
TPIA

Trading Buy.

Entry: 7300 - 7400. | Stoploss: 7150. | Target: 7700.

News Highlights

- Survei BI: Indeks Keyakinan Konsumen Kembali Optimistis Sebesar 113,4 pada Oktober 2021
- Sri Mulyani menyetop sisa penerbitan SBN di tahun ini

In-Depth Stock Analysis

TPIA. Trading Buy. | Entry: 7300 - 7400. | Stoploss: 7150. | Target: 7700.

Membbaiknya laporan keuangan kuartal 3-2021, belum diikuti oleh pergerakan naik harga sahamnya. TPIA berhasil membukukan laba bersih pada kuartal 3-2021 sebesar USD.166 juta, dibandingkan dengan kerugian USD.19 juta pada kuartal sebelumnya. Selain itu, struktur laporan keuangan juga berubah jauh membaik karena gelaran Rights Issue yang lalu. Sedangkan pergerakan harga sahamnya, terlihat TPIA bergerak downtren sejak bulan Arpil 2021.

Untuk target penjualan produk, **manajemen berkeyakinan produksi akan bisa ditingkatkan ditengah kenaikan harga minyak.** Hal tersebut diimbangi oleh kenaikan Average Selling Price, dan peningkatan volume produksi sebagai dampak dari pelonggaran PPKM. Selain itu, kerjasama dengan perusahaan luar seperti Aramco Trading Company, membuat jaminan ketersediaan bahan baku yang lebih pasti dan kerjasama teknik dengan Thai Oil selaku pemegang saham baru, membuat proses produksi yang lebih baik.

TPIA diketahui juga telah buyback sebagian sejumlah surat hutangnya sehingga struktur keuangan TPIA jauh lebih sehat. Bermodalkan dana hasil Rights Issue yang besar, pembelian surat hutang menjadi lebih mudah, dan struktur pendanaan hutang akan beralih dari notes menjadi obligasi dengan seri terbatas dan nominal lebih besar, sehingga lebih mempermudah pengelolaan hutang-hutangnya.

Secara grafis, **kenaikan TPIA bisa dikatakan baru awal dalam pembelokan tren turun menjadi mendatar.** Namun, dengan keberhasilan hajatan Rights, terlihat pergerakan saham ini cenderung memiliki support kuat di level 6800an. Terlihat kalau pergerakan sideways dan koreksi sejak 27 Oktober yang lalu, dibarengi dengan penurunan volume. Biasanya pergerakan seperti ini bila ada lonjakan volume yang mendadak, bisa dengan mudah menaikkan harga sahamnya. Bila ditarik garis descenden resistan, kami memperkirakan target kenaikan mencapai 7700.



Charts Corner



News Update

- [Pendapatan dan laba Indocement \(INTP\) kompak naik hingga kuartal III](#)**
 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) berhasil mencetak kinerja positif sepanjang Sembilan bulan pertama 2021. Produsen semen merk Tiga Roda ini kompak membukukan kenaikan pendapatan dan laba bersih. Mengutip laporan keuangan yang dipublikasikan Selasa (9/11), INTP membukukan laba bersih senilai Rp 1,21 triliun, naik 8,24% dari laba bersih di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,11 triliun. Dus, laba per saham dasar INTP naik menjadi Rp 328,22 dari sebelumnya Rp 303,36. Naiknya laba bersih INTP dibarengi dengan kenaikan pendapatannya. Konstituen Indeks Kompas100 ini mengantongi pendapatan senilai Rp 10,61 triliun atau naik 4,5% dari pendapatan per akhir kuartal III-2020 sebesar Rp 10,15 triliun. (Kontan)
- [Sri Mulyani menyetop sisa penerbitan SBN di tahun ini](#)**
 Pembiayaan sudah mencukupi, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memastikan pemerintah tidak akan menerbitkan lagi Surat Berharga Negara (SBN) untuk periode akhir November sampai dengan akhir Desember tahun ini. Sri Mulyani menyampaikan, langkah tersebut ditempuh lantaran target pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2021 yang bersumber dari lelang penerbitan SBN sudah terpenuhi. Makanya, otoritas fiskal berencana akan membatalkan lelang tiga surat utang negara dan tiga sukuk. (Kontan)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.